

PERUMUSAN MASALAH

Oleh

Bambang Juanda

<https://bambangjuanda.com/>

Bagian Pembuka (PROPOSAL): lembar judul, lembar pengesahan, KATA PENGANTAR, DAFTAR ISI, DAFTAR TABEL (jika ada), DAFTAR GAMBAR (jika ada), dan DAFTAR LAMPIRAN (jika ada).

Bagian Isi

I. Pendahuluan.

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Perumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Kegunaan Penelitian

- Identifikasi Masalah
- Perumusan Masalah
- Pembatasan Masalah

II. Tinjauan Pustaka dan Kerangka Pemikiran

- 2.1 Tinjauan Teori-Teori
- 2.2 Penelitian Penelitian Terdahulu
- 2.3 Kerangka Pemikiran
- 2.4 Hipotesis Penelitian

Dapat dlm Bab Tersendiri jika relatif kompleks dan panjang

III. Metode Penelitian.

IV. Rencana Sistematika Penulisan

V. Rencana Pelaksanaan (sebagai pelengkap, jika diperlukan)

- 5.1 Jadwal Pelaksanaan
- 5.2 Biaya Penelitian

Bagian Penutup: DAFTAR PUSTAKA, dan LAMPIRAN

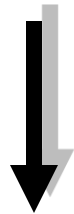
Perlunya Perumusan Masalah yg Tepat dan Jelas

- *Masalah* dalam konteks penelitian **tidak harus berkonotasi pada suatu yg perlu dievaluasi** atau dikaji karena menimbulkan **masalah**.
- Tujuan dari penelitian mungkin untuk mengklarifikasi suatu masalah, atau untuk mengevaluasi suatu program atau juga untuk mendefinisikan suatu kemungkinan akan lebih baik (**opportunity**). Jadi, *penemuan dan definisi masalah* digunakan dalam konteks yang **lebih luas**. Tahap awal penelitian adalah penemuan masalah, kemudian mendefinisikan atau merumuskan masalah tersebut.
- Seringkali pada awalnya hanya gejala (*symptoms*) yg baru terdeteksi oleh peneliti. Misalnya **Ketimpangan makin memburuk**, tapi **Pemerintah belum tahu penyebab atau karakteristik dari masalah tersebut**. Jadi pernyataan masalah (*problem statment*) sering hanya diungkapkan dalam istilah umum. Apa yang akan diteliti adalah bukan yg belum diidentifikasi (dirumuskan) dengan jelas.

Perlunya Perumusan Masalah yg Tepat dan Jelas

- Albert Einstein: “perumusan masalah sering lebih penting dari jawaban masalah tersebut (*the formulation of a problem is often more essential than its solution*)”. Mendefinisikan suatu masalah mungkin lebih sulit daripada memecahkannya. Jika data dikumpulkan sebelum masalah didefinisikan dgn tepat dan jelas, data tersebut mungkin tidak relevan.
- *a problem well defined is a problem half solved.*
- Definisi masalah tepat dan jelas → memudahkan menyusun tujuan penelitian → memudahkan dan efisien pengumpulan informasi yang relevan. Bagaimana kita memecahkan masalah jika masalahnya belum didefinisikan dengan tepat dan jelas?
- Penelitian kompleks memerlukan *exploratory research* karena definisi masalah belum memadai. → menyaring masalah shg *researchable*. Ada beberapa tehnik dalam kegiatan eksplorasi ini, misalnya: **studi literatur, analisis data sekunder, focus group discussion**

- **Permasalahan Penelitian:** suatu hal yg dipertanyakan dan menghendaki pemecahan atau memerlukan jawaban atau keputusan.
- **Topik Penelitian:** sesuatu yg menjadi bahan perbincangan, dpt berupa kumpulan permasalahan atau tujuan.



Suatu **topik dpt terdiri dari satu atau lebih permasalahan** yg ingin diperbincangkan tergantung pd luas-tidaknya topik yg dipilih.

Topik1: *Analisis Potensi Keuangan Daerah dan Pengaruh Desentralisasi Fiskal terhadap Kinerja Ekonomi Daerah.*

Dengan permasalahan :

1. Seauhmana potensi keuangan pemerintah daerah, dan pengaruhnya terhadap perekonomian daerah?
2. Bagaimana kebijakan desentralisasi fiskal mempengaruhi kinerja ekonomi dan potensi keuangan pemerintah daerah?
3. Faktor-faktor ekonomi apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja ekonomi dan potensi keuangan pemerintah daerah?
4. Bagaimana perilaku pemerintah daerah dalam pengambilan keputusan alokasi anggaran yang dapat mendukung pelaksanaan desentralisasi fiskal?

Topik 2: Analisis Dampak Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap ketimpangan Pendapatan di provinsi aceh

Dengan permasalahan :

- **Bagaimana Dampak DAU Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Prov Aceh?**
- **Bagaimana dampak Pengeluaran Infrastruktur, Kesehatan dan Pendidikan Terhadap Ketimpangan pendapatan?**
- **Bagaimana implikasi ke Penganggarnya?**

Topik 3: Peran Pengembangan Infrastruktur dalam Pengentasan Kemiskinan di Indonesia: Jawa Dan Luar Jawa

Dengan permasalahan :

- Mengkaji pengaruh infrastruktur terhadap pertumbuhan di Jawa dan Luar Jawa.
- Apakah pertumbuhan mampu secara efektif dalam mengentaskan kemiskinan di Jawa dan Luar Jawa

Topik 4: Dampak Desentralisasi Fiskal dan Pemekaran Wilayah Terhadap Perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Bogor dan Kota Depok

Dengan permasalahan :

- Apakah pelaksanaan desentralisasi fiskal dan pemekaran wilayah dapat meningkatkan pendapatan per kapita dan pengeluaran pemerintah untuk belanja modal serta menurunkan tingkat pengangguran dan tingkat kemiskinan di Kabupaten Bogor (daerah induk) dan Kota Depok (daerah pemekaran)?
- Bagaimana pengelolaan dan penetapan anggaran yang dilakukan oleh pemerintahan daerah di Kabupaten Bogor dan Kota Depok? Bagaimana dg daerah persiapan?

Topik 5: PELAYANAN PUBLIK, KUALITAS SUMBERDAYA MANUSIA DAN DISPARITAS PEMBANGUNAN WILAYAH (Studi Kasus Kabupaten Lebak – Banten)

Dengan permasalahan :

- Bagaimana pengaruh kinerja pelayanan publik terhadap kualitas SDM
- Bagaimana keterkaitan kualitas SDM terhadap struktur ekonomi dan disparitas
- Mengembangkan strategi alternatif pembangunan SDM

Topik 6: **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Barat**

Dengan permasalahan :

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan manusia di Jawa Barat
2. Bagaimana implikasi kebijakan peningkatan sumber daya manusia dengan realitas yang terjadi di provinsi Jawa Barat.

Topik 7: Analisis Keberlanjutan Utang Pemerintah Dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Dengan permasalahan :

1. Bagaimana perkembangan utang pemerintah di Indonesia berdasarkan instrumen, mata uang dan jenis kreditur?
2. Bagaimana pengaruh utang pemerintah terhadap belanja pegawai, modal dan transfer ke daerah serta dana desa?
3. Bagaimana pengaruh belanja pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia?

Topik atau permasalahan penelitian dpt digali atau muncul dari beberapa sumber:

- 1. Pengalaman sendiri,**
- 2. Orang lain, termasuk pihak sponsor atau konsultan.**
- 3. Hasil studi literatur dari beberapa hasil penelitian (karya ilmiah), bukuteks, serta kajian teori, termasuk dalil naqli misalnya Al-Qur'an dan Hadits**

Beberapa aspek yg perlu diperhatikan dlm pemilihan topik:

1. **sebaiknya berada dlm jangkauan (*manageble topic*).**
2. **tersedianya data utk membahas topik (*obtainable data*).**
3. **menarik utk diteliti (*interesting topic*).**
4. **cukup penting (*significance of topic*).**